



**PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEKITAR UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA TERHADAP MASALAH-MASALAH SOSIAL
IPS KELAS IV SDN TEGALWARU 04 KECAMATAN MAYANG
KABUPATEN JEMBER**

e – TA

(Elektronik Tugas Akhir)

Diajukan sebagai prasyarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Program Pendidikan Jarak Jauh (PJJ - ICT)

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas Jember

Oleh :

Fatmawati

Nim : 080210274062

**PROGRAM PENDIDIKAN JARAK JAUH (PJJ-ICT)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2011

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah inisaya :

Nama : Fatmawati

Nim : 080210274062

Program Studi : PJJ S1 PGSD

Judul e-TA : Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Terhadap Masalah-masalah Sosial IPS Kelas IV SDN Tegalwaru 04 Kecamatan Mayang Kabupaten Jember

Menyatakan bahwa elektronik tugasakhir (e-Ta) ini merupakan hasil pekerjaan sendiri, sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang pernah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain atau dipergunakan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi di perguruan tinggi lain.

Jember, 4 Juni 2011

Fatmawati

LEMBAR PENGESAHAN

e-Ta berjudul “pemanfaatan lingkungan sekitar untuk meningkatkan hasil belajar siswa terhadap masalah-masalah soisal IPS kelas IV SDN Tegalwaru 04 Kecamatan Mayang Kabupaten Jember” telah diuji dan disahkan pada :

hari, tanggal : Sabtu, 4 Juni 2011

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Menyetujui :

Pembimbing/penguji

Prof. Bambang Hari P, M.A

NIP. 19620121 198702 1 003

Mengetahui

Dekan

Drs. H. Imam Muchtar.S.H.M.Hum

NIP.19540712 198003 1 005

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulisan laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan format elektronik yang merupakan tugas akhir sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjan Pendidika dalam Program PJJ S-1 PGSD ICT ini dapat terselesaikan dengan lancar. Semua ini berkat bimbingan dari berbagai pihak yang telah rela hati meluangkan waktu dan tenaganya untuk memberikan saran dan nasehat kepada penulis demi terlaksananya tugas-tugas dan guna meningkatkan professional guru pada kegiatan ini.

Keberhasilan penulisan laporan ini tentu tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Universitas Jember Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan selaku penyelenggara dan memfasilitasi adanya program PJJ SI ICT PGSD yang telah memberikan bimbingan dan arahan tentang penulisan PTK.
2. Dosen Pembimbing mata kuliah ini.
3. Kepala sekolah SDN Tegalwaru 04 Kecamatan Mayang Kabupaten Jember.
4. Keluargaku tercinta dan semua pihak yang telah memberikan dorongan semangat dalam menyelesaikan laporan ini.

Akhirnya semoga amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada kami mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Amin.

Hrapan kami, semoga penulisan laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dapat memberikan inspirasi dan pemikiran positif bagi pembaca, serta kami juga menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna penyempurnaan laporan ini.

Jember, 4 juni 2011

Fatmawati

ABSTRAK

Fatmawati, 2008. Pemanfaatan lingkungan sekitar untuk meningkatkan hasil belajar siswa terhadap masalah-masalah sosial IPS kelas IV SDN Tegalwaru 04 Kecamatan Mayang Kabupaten Jember. Tugas Akhir, Program PJJ S-1 PGSD FKIP Universitas Jember. Pembimbing : Prof. Bambang Hari P, M.A.

Kata Kunci: Lingkungan, Hasil Belajar.

Kenyataan yang terjadi menunjukkan bahwa pembelajaran IPS SD hanya untuk tujuan yang sesuai dengan kurikulum, guru cenderung menggunakan teknik pembelajaran yang monoton sehingga membuat siswa kurang menyenangi pelajaran IPS dan akibatnya hasil belajar menjadi rendah.

Tujuan penelitian ini adalah : untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Tegalwaru 04 Kecamatan Mayang Kabupaten Jember.

Penelitian dilaksanakan di SDN Tegalwaru 04 Kecamatan Mayang Kabupaten Jember kelas IV yang terdiri dari 10 siswa, 6 siswa laki-laki dan 4 siswa perempuan. Siswa dibagi menjadi 3 kelompok yang heterogen. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan jenis penelitiannya adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan sebanyak 2 siklus. Metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Sedangkan deskriptif kuantitatif untuk menganalisis tes individu. Pengambilan data dilakukan tanggal 16 Maret 2011 sampai 28 Mei 2011 dengan subjek penelitian siswa kelas IV SDN Tegalwaru 04 Kecamatan Mayang Kabupaten Jember. Data yang dikumpulkan berupa aktifitas siswa, aktifitas guru, dan tes individu. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi diketahui bahwa presentase aktifitas siswa selama pembelajaran IPS pokok bahasan masalah-masalah sosial adalah : pada siklus I presentase hasil aktifitas siswa dengan kriteria baik sebesar 60%, siklus II sebesar 80%. Dari hasil tes akhir yang dilakukan siswa, terdapat 10% siswa dengan

criteria hasil belajar kurang, dan 20% dengan criteria hasil belajar cukup. Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa presentase ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal adalah 80%.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah siswa mengalami peningkatan aktifitas dan hasil belajar pada materi masalah-masalah social dapat menciptakan pembelajaran yang aktif dan merangsang siswa untuk lebih berani mengungkapkan pendapat, memotivasi siswa untuk meningkatkan hasil belajar serta dapat meningkatkan keakraban siswa.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK.....	v
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian Tindakan Kelas	4
1.4 Manfaat Penelitian Perbaikan Pembelajaran	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Pembelajaran IPS	5
2.2 Hasil Belajar	6
2.3 Pemanfaatan Lingkungan	7
2.4 Prosedur Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar	9
2.5 Hipotesis Tindakan	10
BAB III METODE PENELITIAN	11
3.1 Tempat Penelitian	11

3.2	Subyek Penelitian	11
3.3	Waktu Penelitian	11
3.4	Definisi Operasional	12
3.5	Indikator Pencapaian	12
3.6	Prosedur Penelitian	13
3.7	Rencana Penelitian Tindakan	14
3.8	Metode Pengumpulan Data	18
3.8.1	Observasi	18
3.8.2	Metode Wawancara	18
3.8.3	Metode Tes	19
3.8.4	Metode Dokumentasi	19
3.9	Analisis Data	19
3.9.1	Analisa Data	20
3.9.2	Analisis Data Dari Hasil Belajar Ranah Afektif	20
3.9.3	Analisa Data Dan Wawancara	23
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	24
1.1	Tindakan Pendahuluan	24
1.2	Pelaksanaan Siklus	25
1.3	Analisa Data	37
1.3.1	Analisis Data Hasil Tes	37
1.3.2	Analisis Data Hasil Wawancara	38
1.4	Temuan Penelitian	39
1.5	Pembahasan	40

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	44
5.1 Kesimpulan	44
5.2 Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN – LAMPIRAN	47



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sampai sekarang pendidikan masih didominasi oleh pandangan bahwa pengetahuan sebagai perangkat fakta-fakta yang harus dihafal. Kelas masih berfokus pada guru sebagai sumber utama pengetahuan. Kemudian, ceramah menjadi pilihan utama strategi belajar.

Penerapan metode yang monoton dan bersifat instructor centered menyebabkan pemahaman dan minat siswa kurang, hal ini terlihat pada saat proses pembelajaran IPS terlihat sebagian siswa kurang memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru. Hal ini ditunjukkan dengan jarang mencatat materi yang diberikan, tidak mau bertanya tentang materi yang belum dimengerti kepada guru maupun kepada peserta didik yang lain apabila diberi pertanyaan cenderung untuk diam atau tidak berani menjawab, kurang memperhatikan guru, lebih suka mengobrol dengan teman sebangku.

Disamping itu, dalam melaksanakan pembelajaran alat peraga sebagai penunjang pembelajaran kurang optimal sehingga siswa kurang memahami konsep materi yang diajarkan, latar belakang siswa yang terbiasa menggunakan bahasa daerah menyebabkan siswa sulit dan malu menyampaikan pendapatnya atau bertanya pada guru dengan bahasa Indonesia karena belum terbiasa menggunakan bahasa Indonesia.

Pembelajaran yang monoton dan dilaksanakan di dalam kelas yang berlangsung terus menerus menyebabkan minat atau motivasi siswa kurang sehingga saat proses pembelajaran berlangsung siswa sulit memahami materi pelajaran yang disampaikan guru. Selain itu, kesulitan siswa dalam memahami materi juga disebabkan karena kurangnya contoh nyata dari lingkungan sekitar, sehingga siswa hanya membayangkan saja tanpa mengalami atau terlibat secara langsung sehingga siswa kurang peka terhadap masalah-masalah sosial yang terjadi di sekitar.

Kondisi pembelajaran seperti di atas menyebabkan suasana proses pembelajaran menjadi kurang kondusif, karena sebagian peserta didik kurang merespon stimulasi dari guru, enggan terlibat dalam kegiatan pembelajaran, dan hanya peserta didik tertentu yang aktif dalam pembelajaran. Kondisi tersebut menyebabkan hasil belajar IPS peserta didik SDN Tegalwaru 04 rendah. Hal ini ditunjukkan dengan hasil belajar yang juga rendah. Bahkan hampir seluruh siswa nilai rata-rata kelasnya rendah. Adapun hasil nilai rata-rata kelas peserta didik di kelas IV SDN Tegalwaru 04 Kecamatan Mayang Kabupaten Jember adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1

Kls/Smtr	Jmlh Psrta Didik			Nilai		Rata-rata Kls	Ketuntasan Individu		Ketuntasan klasikal
	L	P	jmlh	Terdah	Tertingi		Ya	Tidak	
	IV/II	6	4	10	20	60	41	3	7

Nilai persentase kelas IV belum memenuhi standar ketuntasan hasil belajar secara klasikal. Adapun kriteria ketuntasan hasil belajar dapat dinyatakan sebagai berikut :

1. Daya serap individu, siswa dinyatakan tuntas belajar apabila mencapai skor ≥ 60
2. Daya serap klasikal, kelas dinyatakan tuntas belajar jika di kelas tersebut telah terdapat 80% dari jumlah siswa yang telah mencapai nilai ≥ 60

Berdasarkan hasil nilai mata pelajaran kelas IV di atas, maka peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian tindakan kelas di kelas IV mata pelajaran IPS. Hasil belajar peserta didik di kelas IV mata pelajaran IPS belum mencapai standar ketuntasan.

Agar seluruh peserta didik aktif dalam kegiatan belajar mengajar, maka diperlukan pendekatan pembelajaran yang mampu melibatkan seluruh peserta